

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia pada periode 2013–2024. Variabel independen yang digunakan meliputi harga relatif, tingkat keramahan, keterbukaan perdagangan, dan PDB per kapita negara asal wisatawan. Penelitian ini menggunakan data panel yang mencakup sepuluh negara utama penyumbang wisatawan asing ke Indonesia, dengan metode analisis regresi data panel melalui pendekatan Random Effect Model (REM) yang dipilih berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga relatif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan asing, yang berarti peningkatan biaya perjalanan relatif mengurangi minat kunjungan. Variabel keramahan dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan, menandakan bahwa faktor sosial dan integrasi ekonomi antarnegara menjadi pendorong penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Sebaliknya, PDB per kapita negara asal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga pendapatan negara asal tidak secara langsung menentukan keputusan berwisata ke Indonesia. Secara simultan, keempat variabel mampu menjelaskan 67% variasi kunjungan wisatawan asing. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi faktor ekonomi dan non-ekonomi berperan penting dalam permintaan pariwisata internasional, sekaligus memberikan implikasi kebijakan bagi strategi pengembangan sektor pariwisata Indonesia.

Kata kunci: pariwisata internasional, harga relatif, keramahan, keterbukaan perdagangan, PDB per kapita, data panel, Random Effect Model.